

Apa itu Whip Pink ? Kenali Bahaya Menghirup N2O Bagi Pengguna

Prolite – Apa itu Whip Pink? Belakangan ini ramai di perbincangkan apa kegunaan dan manfaat dari benda berbentuk tabung tersebut.

Mungkin Sebagian orang akan familiar ketika di tunjukan benda berwarna pink yang akhir-akhir ini membuat heboh jagat maya.

Namun orang akan merasa bingung ketika ditanya apa manfaat dan bahaya dari Whip Pink itu.

Baca Juga: [7 Aplikasi Kesehatan Paling Populer di Indonesia 2026](#)

Pada artikel kali ini kami akan menjelaskan apa sih benda berbentuk tabung yang berwarna pink tersebut?

Whip Pink adalah istilah yang merujuk pada salah satu merek tabung diduga berisikan gas Nitrous Oxide (N₂O). Merek yang satu ini memiliki kemasan warna pink yang sebelumnya dijual bebas di pasaran.

Tak hanya merek itu saja, sebenarnya ada sejumlah merek lain yang juga menaawarkan produk serupa. Awalnya tabung yang disebut-sebut berisikan gas Nitrous Oxide atau N₂O tersebut biasanya digunakan sebagai alat untuk menghasilkan Whip cream atau krim kocok.

Baca Juga: [Penting, Kenali 6 Faktor Resiko Tumor Payudara dan Cara Penanganannya](#)

Gas dalam Whip Pink mengandung Nitrous oxide (N₂O) atau dikenal sebagai gas tertawa, yang secara medis digunakan sebagai obat penenang, tetapi dapat menimbulkan efek euforia, pusing, hingga hilang kesadaran jika dihirup di luar prosedur medis.

Apa saja risiko menghirup gas tertawa atau Nitrous oxide?

Saat dihirup zat ini menggantikan oksigen di darah membuat otak dan jantung kekurangan oksigen bisa menyebabkan hilang kesadaran mendadak. Tanpa oksigen tubuh bisa collapse tanpa peringatan.

Kemudian dijelaskan juga dalam laman NCBI, efek samping jangka waktu singkat penggunaan Nitrous oxide memanglah hanya akan menimbulkan relaksasi maupun perasaan euforia. Beberapa orang bisa saja mengalami kesemutan, ngantuk, pusing, sampai sakit kepala.

Efek jangka pendek: menimbulkan relaksasi dan euforia; efek samping dapat berupa kesemutan, mengantuk, pusing, dan sakit kepala.

Risiko jangka panjang: berpotensi menyebabkan masalah kesehatan serius, meski masih membutuhkan penelitian lanjutan.

Kasus langka: penggunaan dapat memicu halusinasi parah hingga memerlukan perawatan medis.

Frekuensi penggunaan krusial: konsumsi kecil dan sesekali dinilai tidak menimbulkan efek jangka panjang.

Penggunaan rutin: berisiko menyebabkan kerusakan otak dan saraf.

Mekanisme bahaya: Nitrous oxide menghambat pemrosesan vitamin B12, yang penting bagi pembentukan sel saraf dan sel darah.

Gunakan pengetahuan sebagai pelindung diri. Zat apa pun bisa berbahaya jika disalahgunakan, kenali risikonya, pahami, dan jauhi penyalahgunaan demi kesehatan dan masa depan.





Baca Selanjutnya
FOX LITE Hotel Majalaya Hadirkan Ramadhan Spesial Bertema Taste of Journey
dengan Cita Rasa Middle East